

DESAIN SISTEM PROMOSI USAHA KATERING (JASA BOGA) KELOMPOK PKK DESA SUMBERADI, KABUPATEN SLEMAN

Agus Sujarwadi^{1*}, Al Musa
Karim², Akhmad Afnan³

¹⁾ Sistem Informasi, Universitas
Teknologi Yogyakarta

²⁾ Hubungan Internasional,
Universitas Teknologi Yogyakarta

³⁾ Akuntansi, Universitas Teknologi
Yogyakarta

Article history

Received : 13-09-2019

Revised : 14-11-2019

Accepted : 27-11-2019

*Corresponding author

Agus Sujarwadi

Email : agus.sujarwadi@uty.ac.id

Abstraksi

Kelompok PKK desa Sumberadi, memiliki banyak anggota yang produktif. Media promosi hasil usaha merupakan salah satu alat yang dapat meningkatkan pemasaran. Program promosi yang dilakukan baru sebatas word of mouth, brosur sederhana, papan nama sederhana, dan pemanfaatan media daring (online) melalui media sosial. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mendesain sistem yang dapat berguna sebagai dasar pengembangan aplikasi promosi bagi usaha-usaha produktif kelompok PKK desa Sumberadi. Langkah-langkah penyusunan sistem ini, dimulai dengan menyusun aliran data dan proses, menyusun desain tabel-tabel dan menyusun desain tampilan masukan dan keluaran. Desain sistem mampu menampung 3 pengguna utama yaitu admin, pengusaha dan pengguna. Penerapan integrasi tiga pengguna diharapkan mampu mengefektifkan komunikasi dalam proses pemasaran.

Kata Kunci : Desain Sistem, Media Promosi, Pemasaran

Abstract

The Sumberadi village PKK group has many productive members. Media promotion of business results is one tool that can improve marketing. The promotion program is only limited to word of mouth, simple brochure, simple signboard, and online media utilization through social media. This community service activity aims to design a system that can be useful as a basis for developing promotional applications for productive efforts in the PKK village Sumberadi. The steps in the preparation of this system, starting with compiling the flow of data and processes, collecting the design of tables, and organizing the display design input and output. The system design can accommodate 3 primary users, namely admin, businessman, and user. The application of the integration of three users is expected to be able to streamline communication in the marketing process.

Keywords: Marketing, System Design, Media Promotion

©2019 Some rights reserved

PENDAHULUAN

Kelompok PKK Desa Sumberadi seperti umumnya kelompok PKK memiliki tujuan untuk meningkatkan keberdayaan kaum perempuan dan Ibu dalam rangka meningkatkan taraf perekonomian keluarga. Ibu-ibu diharapkan dapat menjadi faktor penting dalam membantu meningkatkan penghasilan keluarga untuk mencapai keluarga sejahtera. Tujuan yang ditetapkan dijalankan dengan 10 Program Pokok PKK.

Program kerja TPPKK Desa Sumberadi secara umum sama dengan TPPKK pada umumnya dengan 10 Program Pokok PKK. Program kerja yang disoroti pada PKK Desa Sumberadi adalah program pengembangan usaha katering milik para anggotanya. Dari segi manajerial usaha katering

tidak dilakukan secara berkelompok melainkan dilakukan secara mandiri oleh masing-masing anggota. Kelompok PKK hanya bertindak sebagai kelompok bersama yang memfasilitasi kemajuan usaha dari masing-masing anggota.

Usaha katering pada dasarnya merupakan usaha jasa penyediaan makanan untuk acara-acara atau keperluan khusus. Usaha katering memiliki lingkup produk berupa barang sekaligus jasa. Produk barang yang ditawarkan berupa makanan sedangkan produk jasa yang ditawarkan berupa proses penyajian makanan itu sendiri. Hal ini dapat dibedakan dengan usaha produk makanan non jasa yang tidak memberikan pelayanan khusus terhadap makanan yang disajikan. Usaha makanan

non-jasa biasanya memasarkan produknya dengan dijual langsung atau dititipkan pada penjual lain.

Permasalahan yang dihadapi oleh Kelompok PKK Desa Sumberadi adalah belum maksimalnya promosi yang dilakukan. Program promosi yang dilakukan baru sebatas word of mouth, brosur sederhana, papan nama sederhana, dan pemanfaatan media daring (online) melalui media sosial. Permasalahan ini menjadikan kegiatan pemasaran yang dilakukan belum efektif karena manajemen pemasaran masih bersifat tradisional.

Kegiatan promosi merupakan salah satu kegiatan pemasaran yang penting untuk menentukan keberhasilan suatu produk atau jasa dalam memperkenalkan produk atau jasa tersebut dan menanamkan awareness kepada masyarakat luas, khususnya kepada target audience yang dituju. Brand awareness perlu diperhatikan untuk menunjang eksistensi perusahaan. Website adalah salah satu media promosi yang sangat efektif dalam melakukan promosi usaha (Hasugian, 2018). Website mampu memberikan kemudahan bagi mitra dalam mengelola produk-produknya sehingga dapat mengefisienkan waktu dalam pemasaran (Syahrul, Kaksim, & Ronald, 2019), pembeli tidak perlu menunggu untuk dilayani (Dewi & Garside, 2016; Nugrahani, 2011; Sadgotra & Saputra, 2014), dan bermanfaat dalam efektivitas pengolahan data penjualan (Darnis & Azdy, 2019). Pendampingan pemasaran melalui aplikasi e-commerce telah mampu meningkatkan pemasaran yang dilakukan UMKM (Gravitiani, Hasanah, & Sutanto, 2018; Gultom, Pulungan, & Farisi, 2019; Rahayu, Aisyah, & Farizi, 2017; Ridho, Simanjuntak, & Ningsih, 2019).

Berdasarkan permasalahan mitra maka tujuan pengabdian ini adalah membuat desain sistem media promosi secara online berbasis website. Aplikasi website ini diharapkan mampu sebagai media pemasaran mitra yang efektif dalam memasarkan produk-produknya.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini bekerjasama dengan PKK desa sumberadi, kabupaten sleman dengan tujuan meningkatkan pemasaran usaha catering yang dimiliki anggotanya. Langkah awal pengabdian ini adalah merancang website sesuai dengan keinginan anggota PKK desa sumberadi. Analisis kebutuhan sistem berdasarkan dari faktor fungsional maupun non fungsional.

Langkah selanjutnya setelah perancangan website adalah melakukan pelatihan kepada ibu-ibu PKK

dalam mengoperasikan sistem tersebut. pelatihan ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan dan meningkatkan skill anggota dalam mengelola website yang telah dibuat.

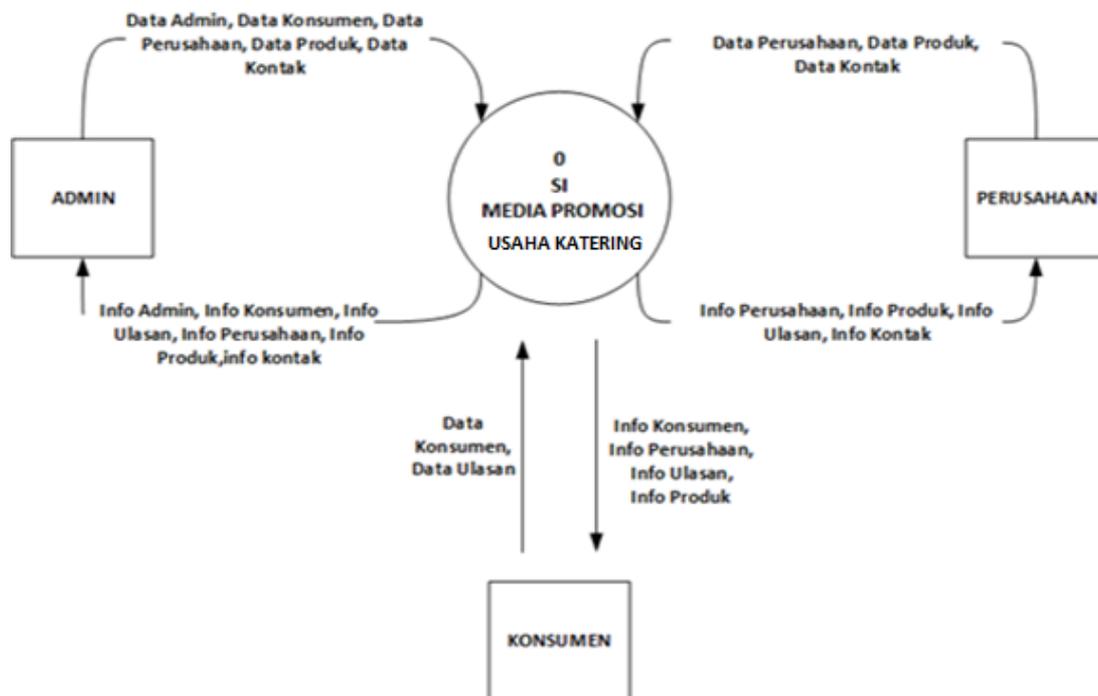
PEMBAHASAN

Kegiatan ini dibagi menjadi dua tahapan yaitu tahapan pembuatan website dan pelatihan pemanfaatan website. Pembuatan website berdasarkan Analisis kebutuhan sistem dilakukan dengan menganalisis kebutuhan sistem secara fungsional dan non fungsional. Kebutuhan fungsional yaitu seperti informasi produk dan perusahaan, sistem informasi grafis lokasi konsumen dengan perusahaan dan memberikan ulasan, sedangkan kebutuhan non fungsional dalam segi keamanan berupa siapa yang dapat mengakses sistem tersebut. kebutuhan non fungsional terdiri dari admin, pengusaha dan konsumen.

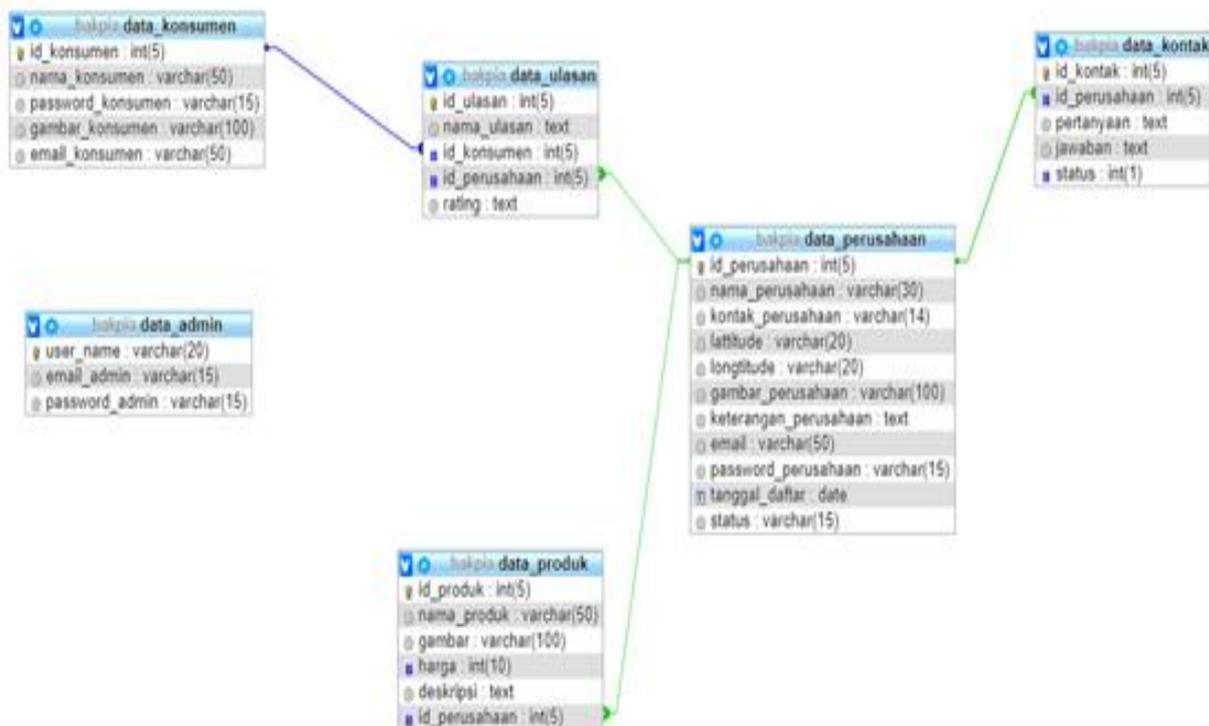
Perusahaan bertugas untuk melakukan proses input data perusahaan, data produk, dan lokasi perusahaan untuk mengetahui informasi geografis perusahaan. Konsumen dalam sistem berfungsi untuk proses input data konsumen dan data ulasan dan konsumen dapat memberikan ulasan terhadap perusahaan sesuai yang diinginkan Admin dalam pengembangan sistem media promosi mempunyai hak akses untuk menambahkan dan mengubah data perusahaan, data produk, data konsumen, data kontak dan data admin.

Proses pengembangan sistem melalui beberapa tahapan mulai dari perencanaan sampai sistem telah diterapkan, dioperasikan dan dijalankan. Pengembangan sistem pada pengolahan data perusahaan, data produk, data konsumen dan data ulasan.

Dalam perancangan sistem sesuai dengan diagram konteks (Gambar 1). Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks ini atau disebut diagram level 0 terdapat 3 entitas yaitu admin sebagai mengelola data dalam memasukan data, mengubah data dan menghapus data. Konsumen sebagai pelanggan untuk mengetahui informasi produk serta dapat memberi ulasan dan rating dapat mengelola data konsumen dan data ulasan. Perusahaan sebagai pelaku usaha untuk mempromosikan produknya dapat mengelola data produk dan perusahaan. Diagram konteks ini kemudian dikembangkan dalam bentuk diagram relasi (Gambar 2).



Gambar 1. Diagram Konteks



Gambar 2. Relasi Antar Tabel

Beberapa fitur yang ditambahkan dalam website untuk menunjang kebutuhan anggota PKK adalah desain formulir usaha (Gambar 3), desain formulir produk (Gambar 4) dan desain laporan usaha (Gambar 5). Penambahan fitur ini bertujuan untuk memudahkan pengelolaan laporan keuangan sehingga bisa termonitor dengan baik.

Gambar 3 Desain Formulir Usaha

Gambar 4. Desain Formulir Produk

Gambar 5. Desain Laporan Usaha

Tahapan selanjutnya adalah melakukan pelatihan pada anggota PKK usaha catering bagaimana cara mengoperasikan dan mengelola website untuk usaha catering (Gambar 6 dan Gambar 7). Berdasarkan hasil pelatihan diperoleh bahwa website yang telah dibuat sangat bermanfaat dalam pengembangan pemasaran usaha catering dan mempermudah pengelolaan keuangan karena sudah tersistem dengan baik.



Gambar 6. Suasana Pelatihan



Gambar 7. Foto Bersama setelah Pelatihan

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini mampu mendesain website yang dapat digunakan media promosi usaha catering ibu-ibu PKK desa sumberadi dengan melibatkan 3 pengguna, yaitu admin, pengusaha dan konsumen. Dari hasil pelatihan pengelolaan website diperoleh peningkatan pemahaman peserta dalam mengelola website usaha catering. Website ini mampu memudahkan kelompok usaha catering dalam mengelola laporan keuangan. Kegiatan ini dapat diteruskan ke pendampingan kelompok usaha catering sampai anggota dapat mengelola secara mandiri dan profesional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Bantuan Program Kemitraan Masyarakat Nomor: 109/SP2H/PPM/DRPM/2019, tanggal 18 Maret 2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Darnis, F., & Azdy, R. A. 2019. Pemanfaatan Media Informasi Website Promosi (e-Commerce) sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan UMKM Desa Pedado. *SINDIMAS*, 1(1), 275–278.
- Dewi, S. K., & Garside, A. K. 2016. Perancangan Website Sebagai Media Promosi Dan Penjualan Pada Home Industry Abon. *Jurnal Teknik Industri*, 15(2), 170–181.
- Gravitiani, E., Hasanah, E. U., & Sutanto, A. M. (2018). Pengembangan Kerajinan Tenun Atbm Berbahan Dasar Serat Alam sebagai Produk Kualitas Ekspor bagi Ketahanan Ekonomi Masyarakat di Yogyakarta. *Prosiding PKM-CSR*, 1, 349–355.

- Gultom, D. K., Pulungan, D. R., & Farisi, S. 2019. Pembinaan dan Pendampingan Internet Marketing Guna Peningkatan Daya Saing pada Usaha Mikro Handycraft di Kota Medan. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(1), 339–347.
- Hasugian, P. S. 2018. Perancangan Website Sebagai Media Promosi Dan Informasi. *Journal Of Informatic Pelita Nusantara*, 3(1), 82–86.
- Nugrahani, D. S. 2011. E-Commerce untuk pemasaran produk usaha kecil dan menengah. *SEGMEN Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1, 1–16.
- Rahayu, S., Aisyah, E. S. N., & Farizi, R. 2017. Lapakgue. co: E-Commerce bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Komunitas Tangerang Punya GUE. *E-Proceedings KNS&I STIKOM Bali*, 660–665.
- Ridho, M. R., Simanjuntak, P., & Ningsih, D. 2019. PKM Ecommerce, Packaging Design dan Manajemen Pemasaran untuk Usaha Kuliner Kota Batam. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 21–26.
- Sadgotra, W. Y., & Saputra, E. H. 2014. Perancangan online marketplace untuk usaha kecil dan menengah (ukm) di kabupaten purworejo. *Data Manajemen Dan Teknologi Informasi (DASI)*, 15(3), 54–60.
- Syahrul, A. R., Kaksim, K., & Ronald, J. 2019. PKM kerajinan Inu dan kerupuk sagu Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai. In *Unri Conference Series: Community Engagement (Vol. 1, pp. 39–45)*.